

**PENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT  
VAS BUNGA DARI BATU KORAL MELALUI  
MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK  
TUNADAKSA KELAS IX**

(Penelitian Tindakan Kelas di SLB AL Hidayah Padang)

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



**Oleh:**

**IRFANDI**

**18003013/2018**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBUAT VAS BUNGA DARI BATU KORAL  
MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL BAGI ANAK TUNADAKSA KELAS IX DI SLB  
ALHIDAYAH PADANG**

Nama : Irfandi  
NIM/BP : 18003013  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

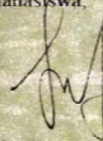
Padang, Oktober 2022

Pembimbing Skripsi,



Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd  
NIP.196811251997022001

Mahasiswa,



Irfandi  
Nim. 18003013

Diketahui  
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd. M.Pd  
NIP.196811251997022001

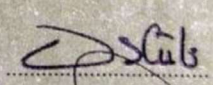
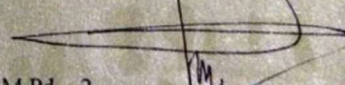
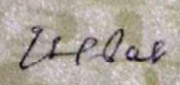


**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Vas Bunga Dari  
Batu Koral Melalui Video Tutorial Bagi Anak  
Tunadaksa Kelas IX di SLB Alhidayah Padang  
Nama : Irfandi  
NIM : 18003013  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Prof.Dr. Mega Iswari, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Irfandi  
NIM/BP : 18003013/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Keterampilan Membuat Vas Bunga  
Dari Batu Koral Melalui Media Video Tutorial  
Bagi Anak Tunadaksa Kelas IX (*Penelitian  
Tindakan Kelas di SLB Alhidayah Padang*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini adalah hasil dari karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian ditemukan bahwa penulisan skripsi ini hasil dari plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2022  
Saya yang menyatakan



Irfandi  
NIM/BP.18003013/2018

## ABSTRAK

**Irfandi 2022** : Peningkatan Pembuatan Vas Bunga Dari Batu Koral Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunadaksa Kelas IX Tunadaksa ( Penelitian Tindakan Kelas di SLB Alhidayah Padang) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ditemukan pada kelas IX tunadaksa di SLB alhidayah Padang dalam keterampilan membuat vas bunga dari batu koral, yang disebabkan oleh kurang tepat metode pembelajaran yang digunakan. Berdasarkan wawancara guru pernah melaksanakan pembuatan vas bunga dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan namun anak sering terlihat bosan dan malas, hasil yang didapatkan juga tidak bagus. Sehingga penulis mengamati anak membuat vas bunga untuk melihat kondisi awal anak.

Berdasarkan hasil kondisi awal masih jauh dari nilai KKM yaitu A 45,4% dan F 42,4%. Maka dari itu penulis tertarik untuk meningkatkan pembuatan vas bunga melalui media video tutorial, yang mana melalui media video tutorial anak diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk aktif, kreatif, dan mengembangkan sikap percaya diri. Tujuan penelitian ini ialah Mendeskripsikan proses meningkatkan pembelajaran keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa kelas ix dan Membuktikan media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa kelas ix.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek dua orang anak tunadaksa dan satu orang guru kelas. Penelitian ini melibatkan guru kelas sebagai pengamat. Data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu melalui observasi, tes perbuatan ,dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, siklus I dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, hasil kemampuan anak pada akhir pertemuan siklus I A 71,21% dan F 66.66%. Kemampuan yang dimiliki anak belum optimal, karena hasil kerja belum semuanya bisa dikuasai anak. Penulis dan kolaborator melanjutkan pada siklus II agar mendapatkan nilai yang optimal. Pada siklus II ini juga dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Hasil pengukuran kemampuan A 89,39% dan F 87,87%. Berdasarkan hasil siklus I dan II ini anak sudah mandiri dan mencapai hasil yang optimal dalam keterampilan membuat vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial. Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode video tutorial dalam pelaksanaan pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa

**Kata Kunci** : vas bunga, media video tutorial, anak tunadaksa

## ABSTRACT

**Irfandi 2022:** Improving the Making of Coral Flower Vase Through Video Tutorial Media for Children with Disabilities Class IX quadriplegic (Classroom Action Research at SLB Alhidayah Padang) Special Education Department FIP-UNP

This research was motivated by the problems found in class IX with disabilities at SLB alhidayah Padang in the skill of making flower vases from coral, which was caused by the inappropriate learning method used. Based on interviews, the teacher had carried out making flower vases using the lecture method and assignments, but the children often looked bored and lazy, the results obtained were also not good. So the writer observed the children making flower vases to see the initial condition of the children.

Based on the results, the initial conditions are still far from the KKM value, namely A 45.4% and F 42.4%. Therefore, the author is interested in improving the making of flower vases through video tutorial media, where through video tutorials children are given the widest opportunity to be active, creative, and develop self-confidence. The purpose of this study is to describe the process of increasing learning skills to make flower vases from coral stone for children with disabilities in grade ix and to prove that video tutorial media can improve skills to make flower vases from coral stone for children with disabilities in grade ix.

This type of research is classroom action research with the subject of two children with disabilities and one class teacher. This study involved the classroom teacher as an observer. The data obtained from this study are through observation, action tests, and documentation. Data were analyzed qualitatively and quantitatively.

This study consisted of two cycles, the first cycle was carried out in four meetings, the results of the children's abilities at the end of the first cycle meeting A 71.21% and F 66.66%. The children's abilities are not optimal, because not all of the work can be mastered by children. The writer and collaborators continued in cycle II in order to get the optimal score. In cycle II, four meetings were also conducted. The results of measuring the ability of A 89.39% and F 87.87%. Based on the results of cycles I and II, children are independent and achieve optimal results in the skill of making flower vases from coral through video tutorials. So, it can be concluded that the video tutorial method in the implementation of learning can improve the skills of making flower vases from coral for children with disabilities.

**Keywords:** flower vase, video tutorial media, quadriplegic

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat dan kehendak-Nyalah penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Meningkatan keterampilan vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial bagi anak tunadaksa kelas IX (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al Hidayah Padang)”.

Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk melaksanakan seminar proposal penelitian di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, FIP UNP. Proposal penelitian ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, BAB II tentang kajian teori yang meliputi keterampilan membuat vas bunga dari batu koral, hakikat media video tutorial, hakikat anak tunadaksa penelitian relevan, kerangka berpikir, BAB III tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, variabel penelitian, subjek penelitian, *setting* penelitian, prosedur penelitian, BAB IV tentang hasil penelitian dan BAB V tentang kesimpulan dan saran.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua penulis, dosen pembimbing akademik, dan semua pihak yang telah mendoakan serta membantu penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih memiliki kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk memperbaiki proposal penelitian ini menjadi lebih baik. Akhir kata, semoga proposal penelitian ini bisa memberi manfaat bagi kita semua dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Pendidikan Luar Biasa.

Padang, Agustus 2022

Penulis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah robbil'aalamin. Syukur yang tidak terhingga penulis atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Diiringi Shalawat, salam beserta doa teruntuk pimpinan umat muslim, Rasulullah Shalallahu'alaihi Wasallam yang hadir dalam setiap relung jiwa umat muslimin karena hadirnya beliau mendatangkan harapan nyata untuk bahagia bagi setiap jiwa yang menjadikan beliau suri tauladan.

skripsi ini sangat banyak mendapat bimbingan, arahan, do'a, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tuaku yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang yang tiada terkira. Terima kasih ayah dan ibu atas do'a, motivasi, semangat dan nasehatnya selama ini.
2. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan disegala urusan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasihat, waktu serta ilmu kepada penulis dalam penyusunan skripsi, semoga ibu dan keluarga sehat selalu.



4. Ibu Dosen penguji ibu Prof. Dr. Mega Iswari, M.Pd dan Grahit Kusumastuti, M.Pd yang telah memberikan waktu luang dan memberikan masukan serta saran untuk penulis, semoga ibu di beri kesehatan dan di lindungi Allah.
5. Kepala sekolah SLB Alhidayah padang, yang telah mendukung dalam penelitian ini, ibuk Titi Arni, S.Pd dan untuk kolaborator penulis ibuk Lativa, terima kasih bu atas dukungannya selama penulis melakukan penelitian. Semoga ibuk selalu diberika kesehatan oleh Allah.
6. Familiku terimakasih atas doa, dukungan serta motivasi yang telah diberikan, semoga diberikankesehatan dan keselamatan dari Allah.
7. Sahabat yang selalu mendukung skripsi penulis ini Febriyandi S.Pd, Diki Alem, Rijak S.Pd, Zaid ahmad, Muhammad Ibrahim yang telah memberikan semangat, motivasi dan dorongan untuk mengerjakan skripsi ini semoga kalian di lindungi Allah SWT.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis. Aamiin.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
<i>ABSTRACT</i> .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR BAGAN .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan dan Pemecahan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI .....	9
A. Keterampilan Membuat Vas Bunga Dari Batu koral .....	9
B. Hakikat Media Video Tutorial .....	20
C. Hakikat Anak Tunadaksa .....	23
D. Penelitian Relevan .....	27
E. Kerangka Berfikir .....	27
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A. Jenis Penelitian .....	30

B. Setting Penelitian .....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Prosedur Penelitian.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Kondisi Awal .....	39
B. Siklus I.....	41
C. Siklus II .....	53
D. Pembahasan Antar Siklus .....	63
E. Keterbatasan Penelitian .....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	78
LAMPIRAN.....	80

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.10 Kerangka Konseptual .....	29
Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	34



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Vas Bunga .....	9
Gambar 2.2 Batu Koral .....	11
Gambar 2.3 Lem Lilin .....	11
Gambar 2.4 Minyak Goreng.....	11
Gambar 2.5 Cat Plok.....	12
Gambar 2.6 LemTembak .....	12
Gambar 2.7 Kaleng .....	12
Gambar 2.8 Kuas .....	13
Gambar 2.9 Mangkok .....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-kisi Penelitian.....	79
Lampiran 2 : Instrumen Penilaian.....	83
Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	86

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha untuk menciptakan manusia seutuhnya, dalam arti manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan secara bersama-sama membangun bangsa dan Negara. Hal ini tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 23 yaitu: Pendidikan khusus (Pendidikan Luar Biasa) merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental dan sosial.

Anak berkebutuhan khusus terdiri dari beberapa klasifikasi, yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, autisme, kesulitan belajar, lamban belajar, cerdas istimewa bakat istimewa, dan *double handicap* (Nurfadillah & Nurhastuti, 2018). Masing-masing jenis anak berkebutuhan khusus tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda serta memerlukan layanan khusus sesuai dengan karakteristiknya, salah satunya anak tunadaksa.

Tunadaksa merupakan bentuk ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya fungsi secara normal akibat luka, penyakit atau pertumbuhan yang tidak sempurna kelainan yang meliputi cacat tubuh atau kerusakan tubuh, kelainan atau kerusakan pada fisik dan kesehatan dan kelainan atau kerusakan yang

disebabkan oleh kerusakan otak dan syaraf tulang belakang sehingga untuk kepentingan pendidikannya memerlukan pelayanan dan cara-cara secara khusus (wulandari, 2016).

Pembelajaran Seni budaya dan prakarya yang sering disingkat dengan SBdP merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum 2013. Beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan (Pitriani, 2020). Bentuk keterampilan dalam seni budaya dan prakarya adalah pembuatan kerajinan dari benda keras. Contoh benda keras yang digunakan pembuatan keterampilan adalah, kayu, kaleng, kaca, batu dan sebagainya. Salah satu keterampilan benda keras yang dapat dibuat adalah vas bunga dari batu koral. Pembuatan vas bunga dari batu koral merupakan suatu seni dengan memadukan antara batu koral dengan lem untuk membuat suatu vas bunga yang kokoh, serta menghasilkan bermacam-macam bentuk yang menarik.

Namun masih banyak orang yang belum tahu cara mengolah batu koral menjadi suatu produk yang sangat bermanfaat, melainkan menjadi vas bunga. Mengolah batu koral pada kurikulum, kelas IX di SLB Alhidayah Padang termasuk ke dalam keterampilan seni budaya dan prakarya dengan materi pokok “membuat kerajinan dari bahan keras” yang terdapat dalam subtema satu tentang “pembuatan kerajinan sederhana untuk fungsi pakai dari bahan keras”.



Berdasarkan studi pendahuluan pada hari senin tanggal 1 Oktober 2021 sampai 29 November 2021 yang penulis lakukan di SLB Al hidayah Padang. Pada hari itu terdapat satu anak laki-laki dan satu anak perempuan dengan karakteristik berbeda. Penulis melakukan observasi proses belajar dengan materi membuat vas bunga. Disaat pembelajaran guru memberi tahu alat dan bahan dalam membuat vas bunga dari batu koral, serta membacakan langkah – langkah yang akan dilakukan dalam membuat vas bunga dari batu koral.

Dapat terlihat pada pembelajaran pembuatan vas bunga dari batu koral anak masih banyak membutuhkan bimbingan dari guru di langkah – langkah pembuatan vas bunga dari batu koral, seperti pada pengeleman pada batu, dan kerapian pengeleman. Berdasarkan pengamatan, anak belum bisa menyusun batu dengan kokoh, serta kerapian pengeleman dengan baik. Hasil wawancara dengan guru anak belum mampu membuat vas bunga dari batu koral.

Berdasarkan fakta diatas, penulis ingin membantu mengatasi masalah yang dialami guru kepada anak yaitu kesulitan dalam pembuatan vas bunga dari batu koral. Mengingat potensi anak tersebut masih bisa dikembangkan maka ada harapan untuk meningkatkan kemampuannya. Oleh karena itu penulis mencarinya dalam bentuk memilih dan menggunakan media video tutorial.

Media tutorial adalah cara penyajian pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada anak suatu proses, situasi

atau benda tertentu yang sedang dipelajari dalam bentuk sebuah video yang tunjukan oleh guru atau sumber belajar lainnya. Penggunaan media video tutorial untuk pembelajaran keterampilan dipandang baik karena dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan membuat vas bunga menggunakan batu koral dan lem karena media video tutorial memperlihatkan dan memperagakan kegiatan secara langsung.

Media video tutorial dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bervariasi dan dapat memotivasi anak untuk belajar dimana video tutorial berisi pesan-pesan pembelajaran sehingga membantu anak dalam memahami materi pembelajaran. Selain itu penggunaan media video tutorial akan memudahkan anak tunadaksa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, karena anak mengandalkan penglihatannya sehingga dapat memperbaiki hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan (Putri & Iswari, 2018).

Adapun urgensi penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni dengan mengolah batu koral yang berasal dari alam. Hal ini memungkinkan untuk memanfaatkan sumber daya alam, bahkan dalam platform e-commerce penjualan kerajinan yang berbahan batu koral sangat banyak diminati oleh para konsumen. Tercatat pada platform shopee dan lazada banyak para seller menjual kerajinan dari bahan batu koral yakni mencapai Rp. 200.000 sampai dengan Rp. 1.000000,00. Karena harga produk yang tinggi dan menjamin kehidupan para pengrajin keterampilan vas bunga dari batu koral, memungkinkan anak tunadaksa mendapatkan peluang kerja yang

lebih banyak, apalagi batu koral sangat mudah di temui di daerah Padang terkhusus di limau manis dan sekitarnya yang sebagian besar wilayahnya di aliri aliran sungai, sehingga batu koral sangat mudah untuk di dapatkan tanpa perlu banyak modal.

Pentingnya penelitian ini menggunakan media video tutorial adalah karena penggunaannya yang sangat kondisional. Karena dengan video tutorial anak dapat menonton langkah-langkah pembuatan vas bunga batu koral, nah apabila anak lupa dengan langkah-langkah nya maka anak dapat memutar kembali sesuai dengan bagian yang lupa. Penggunaan media video tutorial yang fleksibel dimana anak dapat menonton melalui smartphone yang ia punya. Anak tunadaksa dapat menonton, mengulang dan mempraktikkan kapan pun dan dimana pun ia mau tanpa terkendala tempat, waktu, tutor bahkan orang- orang di sekitarnya. Sehingga dengan penggunaan media video tutorial ini membantu anak untuk belajar secara mandiri atau berkolaborasi dengan orang tua atau orang- orang yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dari itu peneliti berkolaborasi dengan guru dalam meningkatkan keterampilan vas bunga dari batu koral melalui video tutorial bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang. Untuk itu penulis mengangkat penelitian dengan permasalahan tersebut yang berjudul “Meningkatkan keterampilan pembuatan vas bunga dari batu koral melalui video tutorial bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang”.

## **B. Rumusan dan Pemecahan Masalah**

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berisi hasil identifikasi yang terdapat dalam latar belakang masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimanakah proses keterampilan membuat vas bunga menggunakan batu koral melalui media video tutorial bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang ?
- b. Apakah media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang ?

### **2. Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan maka penulis akan menggunakan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang yaitu dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa proses membuat vas bunga dari batu koral tahap demi tahap disertai dengan penjelasan lisan.



### **C. Tujuan Penelitian**

Berkenaan dengan masalah yang diuraikan diatas maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan proses meningkatkan pembelajaran keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang.
2. Membuktikan media video tutorial dapat meningkatkan keterampilan membuat vas bunga dari batu koral bagi anak tunadaksa kelas IX di SLB Al hidayah Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik itu secara langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang peningkatan pembuatan vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial.
  - b. Sebagai kajian pengetahuan tentang peningkatan pembuatan vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi penulis, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan penulis dalam peningkatan pembuatan vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial bagi anak tunadaksa.

- b. Bagi anak, agar dapat peningkatan keterampilan pembuatan vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial.
- c. Bagi guru, dengan dilaksanakan penelitian ini dapat membantu menambah wawasan guru mengenai peningkatan pembuatan vas bunga dari batu koral melalui media video tutorial bagi anak tunadaksa.